

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND* SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/
*31 MARCH 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025 (UNAUDITED)***



SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	David Yaory	Name
Alamat kantor	Jl. Agung Karya VI, Kav A, no.7, Jakarta Utara	Office address
Alamat domisili	Jl. Kelapa Sawit, Pakulonan Barat, Jakarta	Domicile address
Nomor telepon	(021) 6520222	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Danny Jo Putra	Name
Alamat kantor	Jl. Agung Karya VI, Kav A, no.7, Jakarta Utara	Office address
Alamat domisili	Jl. Bukit Duri Tanjakan Batu no. 5, Jakarta	Domicile address
Nomor telepon	(021) 6520222	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 1. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully

Jakarta, 23 April 2026

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

David Yaory

Danny Jo Putra



Head Office:
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id



The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 102 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	53.846	129.538	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	1.221.870	1.282.935	Third parties
Pihak berelasi	6,22	3.666	3.597	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		4.707	2.800	Third parties
Pihak berelasi	22	18	114	Related parties
Persediaan	7	1.631.847	1.629.950	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka		68.346	50.071	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	10a	39.109	43.609	Other taxes
Aset lancar lain-lain		40.938	37.398	Other current assets
Total Aset Lancar		3.064.347	3.180.012	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	585.147	584.544	Fixed assets
Aset tak berwujud		2.048	2.272	Intangible assets
Properti investasi	9	17.846	18.344	Investment properties
Uang muka aset tetap		87.688	86.992	Advances for fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	66.018	65.545	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak penghasilan	10e	60.475	71.440	Estimated claims for tax refunds
Aset tidak lancar lain-lain		103.833	31.836	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		923.055	860.973	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.987.402	4.040.985	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	12	78.693	26.219	Bank overdrafts
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	13	1.104.420	1.326.599	Third parties
Pihak berelasi	13,22	34.627	39.805	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	144.059	131.341	Third parties
Pihak berelasi	14,22	89	504	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	12	973.080	915.740	Short-term bank loans
Akrual dan provisi	15	221.741	224.789	Accruals and provision
Pendapatan diterima di muka		59.143	35.304	Unearned revenue
Utang pajak	10b	22.916	16.823	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	17	5.256	2.800	Employee benefit obligations current portion
Bagian lancar atas: Liabilitas sewa	16	19.441	20.378	Current maturities of: Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	12	22.561	51.103	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.686.026	2.791.405	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	12	71.796	72.447	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	16	35.900	33.321	Lease liabilities non-current portion
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	17	52.838	52.706	Employee benefit obligations non-current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		160.534	158.474	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.846.560	2.949.879	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	18	588.235	588.235	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	18	9.952	9.952	Transaction with non-controlling interest
Tambahkan modal disetor	18	229.902	229.902	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		38.230	38.230	Appropriated
Belum dicadangkan		247.996	198.617	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.114.315	1.064.936	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	26.527	26.170	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1.140.842	1.091.106	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.987.402	4.040.985	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-month periods ended March 31		
		2026	2025	
PENJUALAN	20	1.103.383	803.137	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(833.144)	(575.923)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		270.239	227.214	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21	(132.522)	(132.042)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(39.777)	(37.888)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	12,16	(29.272)	(18.737)	Finance costs
Penghasilan keuangan		87	1.158	Finance income
Kerugian selisih kurs, neto		(6.850)	(7.698)	Loss on foreign exchange, net
Keuntungan atas penjualan properti investasi	9			Gain on sale of investment property
Lain-lain, neto		2.380	1.976	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		64.285	33.983	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	10c	(14.549)	(8.105)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		49.736	25.878	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, neto setelah pajak		-	-	Remeasurement of post-employment benefit, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		49.736	25.878	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		49.379	25.890	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		357	(12)	Non-controlling interests
Total		49.736	25.878	Total
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		49.379	25.890	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		357	(12)	Non-controlling interests
Total		49.736	25.878	Total
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh)	28	8	4	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DELTA GIRI WACANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DELTA GIRI WACANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Ended March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance payment for share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada nonpengendali/ non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2025	500.000	9.952	128.270	-	33.230	87.010	758.462	23.135	781.597	Balance, January 1, 2025	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	25.890	25.890	(12)	25.878	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax	
Modal saham dan tambahan modal disetor	-	-	105.612	-	-	-	105.612	-	105.612	Capital paid-in excess par value	
Penyisihan untuk cadangan wajib	11a	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Dividen kas	11b	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends	
Penerbitan saham	18	88.235	-	-	-	-	88.235	-	88.235	Issuance of share capital	
Saldo 31 Maret 2025	588.235	9.952	233.882	-	33.230	112.900	978.199	23.123	1.001.322	Balance, March 31, 2025	
Saldo 1 Januari 2026	588.235	9.952	229.902	-	38.230	198.617	1.064.936	26.170	1.091.106	Balance, January 1, 2026	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	49.379	49.379	357	49.736	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax	
Penyisihan untuk cadangan wajib	11a	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Modal saham dan tambahan modal disetor	18	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital paid-in excess par value	
Dividen kas	11b	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends	
Penerbitan saham	18	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of share capital	
Saldo 31 Maret 2026	588.235	9.952	229.902	-	38.230	247.996	1.114.315	26.527	1.140.842	Balance, March 31, 2026	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

**For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-month periods ended March 31		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.244.290	861.919	Cash receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lain		1.270	1.976	Receipt from other operating activities
Penerimaan penghasilan keuangan		87	1.157	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(36.269)	(44.644)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(31.715)	(18.737)	Payments of finance costs
Pembayaran kepada karyawan		122	(21.026)	Cash payments to employee
Pembayaran kepada pemasok		(1.310.495)	(1.033.999)	Cash payments to suppliers
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas operasi		(132.710)	(253.354)	Net cash flows (used in)/ generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	279	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan properti investasi	9	-	-	Proceeds from sale of investment properties
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap	24	(16.638)	(7.873)	Purchase of fixed assets and payment of advance for fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(16.359)	(7.873)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

**For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-month periods ended March 31		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		293.353	541.267	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(265.207)	(526.920)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		-	-	Payments of loan to related party
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali	19	-	-	Payments for acquisition of non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-	193.675	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa		(7.258)	(11.796)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pendanaan		-	-	Payments of financing transaction costs
Pembayaran utang lain-lain		-	-	Payments of other payable
Pembayaran dividen	1b,11b	-	-	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		20.888	196.226	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		(128.181)	(65.001)	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS DAN CERUKAN		15	8	EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		103.319	2.085	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	5,24	(24.847)	(62.908)	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR

Catatan tambahan terkait transaksi non-kas disajikan pada Catatan 24.

Additional disclosures related to non-cash transactions are presented in Note 24.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Delta Giri Wacana Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 29 November 2011 berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., No. 52, notaris di Jakarta. Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU59956.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0054780.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) melalui penawaran umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-184/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia, Perusahaan berdomisili di Bekasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2013.

1. GENERAL

a. General information

PT Delta Giri Wacana Tbk (the “Company”) was established on November 29, 2011 based on Notarial Deed No. 52 of Innovani Damanik, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU59956.AH.01.01 Year 2011 dated December 6, 2011.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. Latest amendment of The Company’s Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated August 30, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the change of the Company’s status from private to become a public company and the change of the Company’s name from PT Delta Giri Wacana to become PT Delta Giri Wacana Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054780.AH.01.02. Year 2024 dated August 30, 2024.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated January 20, 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11. Year 2025 dated January 23, 2025, the shareholders approved to offered 882,353,000 shares with par value Rp100 (full amount) through public offering.

On December 31, 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Financial Service Authority (“OJK”) through letter No. S-184/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering (“IPO”) of the Company’s shares. On January 13, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company is engaged in pesticide industry and chemical products, the Company is domiciled in Bekasi. The Company started its commercial operations in June 2013.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi umum (lanjutan)

Pemilik manfaat utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak David Yaory, yang berdomisil di Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki 899 orang karyawan tetap (31 Desember 2025: 853) (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. General information (continued)

The Company's ultimate beneficial owner and controlling shareholder is Mr. David Yaory, who domiciled in Indonesia.

As at Maret 31, 2026, the Group had 899 permanent employees (December 31, 2025: 853) (unaudited).

b. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow:

Perusahaan/ Company	Lokasi/ Location	Informasi bisnis/ Business information	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2026	2025	2026	2025
PT Dharma Guna Wibawa ("DGW")	Jakarta Pusat	Perdagangan produk kimia (pestisida)/ Trading of chemical products (pesticides)	2002	99,50%	99,50%	857.117	957.157
PT Fertilizer Technology ("FIT")	Inti Jawa Timur	Industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Fertilizer Industry and wholesale trading of fertilizer and agrochemical	2018	94,97%	94,97%	2.384.839	2.314.136
PT DGW Pupuk Indonesia ("DPI")	Jakarta Utara	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Wholesale trading of fertilizer and agrochemical products	2011	99,50%	99,50%	113.505	269.752
PT Bangun Sahabat Tani ("BST")	Jakarta Utara	Distribusi jenis barang agrosuplai seperti pestisida, pupuk, benih, mulsa, dan sprayer/ Distribution of various types of agrosupply goods such as pesticides, fertilizers, seeds, mulch and sprayers	2017	99,50%	99,50%	459.921	498.896
PT Semesta Alam Sejati ("SAS")	Alam Banten	Produksi alat alat pertanian/ Producing farming tools	2021	99,50%	99,50%	72.512	63.657
PT Mitra International Tunggal ("MIT")	Jawa Timur	Penyewaan real estate yang dimiliki sendiri/ Leasing out its owned real estate properties	2021	99,52%	99,52%	217.681	218.586

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

DGW

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di bulan Juni 2025, DGW membagikan Rp30.000 sebagai dividen, yang mana sebesar Rp150 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi nomor 0001/DGW-DIR/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025, Direksi DGW menyetujui untuk membagikan Rp129.600 sebagai dividen interim, yang mana sebesar Rp648 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

FIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 22 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 80.220 lembar saham jumlah nilai nominal sebesar Rp8.022 pada FIT.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di bulan Juni 2025, FIT membagikan Rp24.425 sebagai dividen, yang mana sebesar Rp1.399 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

Peningkatan Modal

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan dan David Yaory menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh FIT sejumlah Rp30.028 yang terdiri dari 300.275 saham yang semula berjumlah Rp217.000 yang terdiri dari 2.170.000 saham menjadi sejumlah Rp247.028 terdiri dari 2.470.275 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 (nilai penuh). Terkait dengan hal tersebut, semua saham baru diambil oleh Perusahaan dengan menyeter sejumlah uang ke dalam FIT sebesar Rp90.083. Selisih antara nilai nominal dengan setoran dari Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh FIT.

1. GENERAL (continued)

b. The Group structure (continued)

DGW

Based on the Shareholders' Resolution in June 2025, DGW distributed Rp30,000 as dividends, of which Rp150 was paid to non-controlling interests.

Based on the Directors' Circular Resolution in lieu of a Board of Directors' Meeting No. 0001/DGW-DIR/XII/2025 dated December 11, 2025, the Board of Directors of DGW approved the distribution of an interim dividend of Rp129.600, of which Rp648 was paid to non-controlling interests.

FIT

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 22, 2023 from Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 80,220 shares with total par value of Rp8,022 in FIT.

Based on the Shareholders' Resolution in June 2025, FIT distributed Rp24,425 as dividends, of which Rp1,399 was paid to non-controlling interests.

Increase in Capital

In July 2025, the Company and David Yaory agreed to increase the issued and fully paid capital of FIT amounted Rp30,028, which consist of 300,275 shares, from Rp217,000 to Rp247,028, which consists of 2,170,000 shares to 2,470,275 shares with par value Rp100,000 (full amount) per share. Related to this, all new shares was subscribed by the Company by injected cash to FIT amounting to Rp90,083. Difference between par value with injected cash by the Company recorded as additional paid-in capital at FIT.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

MIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 277 tanggal 28 Agustus 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat akuisisi saham kepentingan nonpengendali MIT sebesar 869.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp86.900 oleh Perusahaan. Perusahaan membayar sebesar Rp65.175 atas transaksi akuisisi tersebut. Nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang berdampak sebesar Rp75.127 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

Peningkatan Modal

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan dan David Yaory menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MIT sejumlah Rp8.000 yang terdiri dari 80.000 saham yang semula berjumlah Rp220.000 yang terdiri dari 2.200.000 saham menjadi sejumlah Rp228.000 terdiri dari 2.280.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 (nilai penuh). Terkait dengan hal tersebut, semua saham baru diambil oleh Perusahaan dengan menyeter sejumlah uang ke dalam MIT sebesar Rp8.000.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 April 2026.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Widagdo Hendro Sukoco
Pending Dadih Permana
David Yaory
Danny Jo Putra
Yody Suganda
Muk Kuang
Arbi Munandar

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

b. The Group structure (continued)

MIT

Based on Notarial Deed No. 277 dated August 28, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there is a share acquisition from non-controlling interest of MIT by 869,000 shares with total par value of Rp86,900 to the Company at the value of Rp65,175. The carrying amount of non-controlling interests impacted amounting to Rp75,127 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.

Increase of Capital

In August 2025, the Company and David Yaory agreed to increase the issued and fully paid capital of MIT amounted Rp8,000, which consist of 80,000 shares, from Rp220,000 to Rp228,000, which consists of 2,200,000 shares to 2,280,000 shares with par value Rp100,000 (full amount) per share. Related to this, all new shares was subscribed by the Company by injected cash to MIT amounting to Rp8,000.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on April 23, 2026.

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Pending Dadih Permana
Okky Rachmadi Soekristyanto
Wenny Sugianto

Chairman
Member
Member

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement

The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah:

	2026	2025	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.993	16.782	United States Dollar ("USD") 1
1 Yuan China ("CNY")	2.459	2.401	Yuan China ("CNY") 1

Transaksi dalam mata uang asing selain USD dan CNY adalah tidak signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2026, and December 31, 2025, the rate of exchange used were:

Transactions in foreign currencies other than USD and CNY are not significant.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

As at March 31, 2026, the Group only had financial assets classified as financial assets to be measured at amortised cost, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas produksi pupuk dan pestisida tertentu yang dimiliki Grup yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed asset in certain fertilizer and pesticide production facilities of the Group located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8	<i>Office and factory equipment</i>
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>
Aset hak guna	2 - 8	<i>Right-of-use assets</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan improvements	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8	<i>Office and factory equipment</i>
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>
Aset hak guna	2 - 8	<i>Right-of-use assets</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB is deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings and improvements held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investment properties (continued)

Land is stated at cost and is not amortised. Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 8 to 20 years.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in consolidated profit or loss.

Transfers of assets to, or from investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its carrying value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at carrying value at the date of transfer.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

I. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

o. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Grup adalah produsen dan penjual pupuk, pestisida dan peralatan pertanian. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from sales of goods

Group are producer and seller of fertilizer, pesticide and farming tools. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from sales of goods (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

For the year ended March 31, 2026, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi merupakan pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen telah melakukan penilaian dimana risiko harga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

s. Earnings per shares

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Management has assessed that the impact from price risk does not have any significant impact on the financial performance of the Group.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilakukan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rupiah Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup terutama adalah Dollar AS.

Grup melakukan kegiatan lindung nilai secara berkala untuk mengelola eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dollar AS dengan semua variabel lain tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun tersebut akan menjadi Rp6.291 lebih tinggi/rendah (31 Desember 2025: Rp6.211) terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out under monitor by the Board of Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from material purchases, that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Group are primarily US Dollar.

The Group carries out hedging activities periodically to manage the foreign currency exposure.

As at March 31, 2026, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp6,291 higher/lower (December 31, 2025: Rp6,211) mainly as a result of foreign exchange gains/losses arising from the translation of cash and cash equivalents and trade payables.

b. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup melakukan peninjauan secara berkala atas kinerja dan umur piutang atas pelanggan tersebut terkait penilaian penyisihan ekspektasian kerugian sesuai PSAK 109. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Maret 2026 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Grup memantau dan memelihara jumlah kas di bank yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasional Grup sehari-hari. Grup mengelola risiko likuiditasnya dengan terus memantau prakiraan bergulir dari kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 March 2026, menurut pendapat manajemen Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup. Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Group continuously monitors the performance and receivable aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109. The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before March 31, 2026 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 6 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations if the Group has difficulties in obtaining financial sources to meet its financial obligation. The Group monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate by the management to finance the Group's day to day operations. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

As at March 31, 2026, management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its financial liabilities. The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

		31 Maret 2026/ March 31, 2026					
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
Cerukan bank		78.693	-	-	78.693	Bank overdrafts	
Utang usaha		1.139.047	-	-	1.139.047	Trade payables	
Utang lain-lain		144.148	-	-	144.148	Other payables	
Akrual		183.286	-	-	183.286	Accrual	
Pinjaman bank		995.641	71.796	-	1.067.437	Bank loans	
Liabilitas sewa		19.441	35.900	-	55.341	Lease liabilities	
		2.560.256	107.696	-	2.667.952		
		31 December 2025/ December 31, 2025					
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
Cerukan bank		26.219	-	-	26.219	Bank overdrafts	
Utang usaha		1.366.404	-	-	1.366.404	Trade payables	
Utang lain-lain		131.845	-	-	131.845	Other payables	
Akrual		186.399	-	-	186.399	Accrual	
Pinjaman bank		966.843	72.447	-	1.039.290	Bank loans	
Liabilitas sewa		20.378	33.321	-	53.699	Lease liabilities	
		2.698.088	105.768	-	2.803.856		

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

d. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain loans which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by monitoring fluctuations of interest rate. Interest rate are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp8.940 (31 Desember 2025: Rp8.311). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pengukuran nilai wajar

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Interest rate risk (continued)

As at March 31, 2026, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp8,940 (December 31, 2025: Rp8,311). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Fair value measurement

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Selisih antara estimasi dan kondisi aktual dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If the lessor has related parties relationship, the Group extension option is negotiable and the likelihood of extension reasonably certain (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi retur penjualan

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur penjualan sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak" dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision for sales return

The Group estimates the provisions by evaluating historical sales return data. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgements is required in determining the provision for income tax and other taxes. Where the outcome of these matters differs with the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussion with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with ISAK 123 "Uncertainty over income tax treatment" and PSAK 212 "Income taxes".

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

Bonus distributor dan peritel

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsi-asumsi utama, Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Distributors' and retailers' bonus

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its customers, in forms of distributors' and retailers' bonus.

The Group estimates the distributors' and retailers' bonus by evaluating several key assumptions. Key assumptions in determining the provision of distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact on the consolidated financial statements.

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for impairment of inventories

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas	497	677	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	14.160	50.132	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	6.377	46.754	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	2.699	10.924	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	20.815	8.387	PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	3.095	4.374	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	420	1.314	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	3.930	1.191	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")	51	294	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")		199	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")
PT Bank Banten (Bank Banten)	166	165	PT Bank Banten (Bank Banten)
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")	343	31	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")	5	1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>			<u>In Foreign Currencies</u>
Bank CIMB	1.120	4.926	Bank CIMB
Bank BCA	108	109	Bank BCA
Bank Permata	52	52	Bank Permata
Bank Maybank	8	8	Bank Maybank
Total kas di bank	<u>53.349</u>	<u>128.861</u>	Total cash in banks
Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan bank)	<u>53.846</u>	<u>129.538</u>	Cash and cash equivalents (excluding bank overdrafts)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 4,25% (31 Desember 2025: 4,25%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas dan setara kas	53.846	129.538
Cerukan bank (Catatan 12)	(78.693)	(26.219)
Total - Neto	(24.847)	103.319

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates of 4.25% (December 31, 2025: 4.25%) for the year ended March 31, 2026.

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

Cash and cash equivalents
Bank overdrafts (Note 12)
Total - Net

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Dalam rupiah	1.224.825	1.287.775
Dalam mata uang asing	20.306	24.170
Pihak berelasi (Catatan 22)	3.666	3.597
Sub-total	1.248.797	1.315.542
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai	(23.261)	(29.010)
Total - Neto	1.225.536	1.286.532

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties
In Rupiah
In Foreign Currency
Related parties (Note 22)
Sub-total
Less:
Provision for impairment
Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging analysis of the trade receivables is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	431.646	684.765	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 90 hari	691.794	513.942	1 - 90 days
> 90 hari	125.357	116.835	> 90 days
Total	1.248.797	1.315.542	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	29.010	51.378	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	(5.749)	(22.368)	Addition/(deduction)
Saldo akhir	<u>23.261</u>	<u>29.010</u>	Ending balance

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait distributor dan kios, yang mana ada kemungkinan terdapat kondisi tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian besar piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the provision for impairment is as follows:

The impaired receivables were mainly related to distributors and kiosks, which are a possibility that there are conditions where in unexpectedly experienced financial difficulties. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Piutang usaha yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Trade receivables were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bank BCA	150.000	150.000	Bank BCA
Bank CIMB	100.000	100.000	Bank CIMB
Bank UOB	70.000	70.000	Bank UOB
Bank Permata	50.000	50.000	Bank Permata
Bank SMBC	40.000	40.000	Bank SMBC
	<u>410.000</u>	<u>410.000</u>	

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan baku	810.647	796.845	Raw materials
Barang jadi	761.285	777.225	Finished goods
Material promosi	66.430	61.764	Promotion materials
Total	1.638.362	1.635.834	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.515)	(5.884)	Provision for impairment of inventory
Neto	<u>1.631.847</u>	<u>1.629.950</u>	Net

7. INVENTORIES

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	5.884	4.172	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	631	1.712	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	6.515	5.884	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

The Group believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Persediaan yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Inventories were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bank BCA	200.000	200.000	<i>Bank BCA</i>
Bank UOB	70.000	70.000	<i>Bank UOB</i>
Bank CIMB	50.000	50.000	<i>Bank CIMB</i>
Bank SMBC	40.000	40.000	<i>Bank SMBC</i>
Total	360.000	360.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's inventories were insured against all risks of damage.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah pertanggungan asuransi	1.171.416	1.034.616	<i>Total insurance coverage</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Maret 2026.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured as at March 31, 2026.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Three-Month Periods ended March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Modifikasi/ Modifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	132.923	-	-	-	-	132.923	Land
Bangunan dan prasarana	264.185	-	-	-	-	264.185	Buildings and improvements
Kendaraan	23.251	2.088	(375)	-	-	24.964	Vehicles
Mesin	132.714	25	-	-	-	132.739	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	31.283	572	(38)	-	-	31.817	Office and factory equipment
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115	Software
Aset dalam penyelesaian	19.216	3.881	-	-	-	23.097	Construction in progress
	603.687	6.566	(413)	-	-	609.840	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	27.829	4.860	(89)	-	3.752	36.352	Buildings and improvements
Kendaraan	90.465	288	-	-	-	90.753	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294	Office and factory equipment
	118.588	5.148	(89)	-	3.752	127.399	
	722.275	11.714	(502)	-	3.752	737.239	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(38.361)	(3.781)	-	-	-	(42.142)	Buildings and improvements
Kendaraan	(7.354)	(738)	344	-	-	(7.748)	Vehicles
Mesin	(11.329)	(2.482)	-	-	-	(13.811)	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	(14.257)	(1.513)	38	-	-	(15.732)	Office and factory equipment
Perangkat lunak	(115)	-	-	-	-	(115)	Software
	(71.416)	(8.514)	382	-	-	(79.548)	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(14.147)	(2.078)	89	-	-	(16.136)	Buildings and improvements
Kendaraan	(48.466)	(4.240)	-	-	-	(52.706)	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	(293)	-	-	-	-	(293)	Office and factory equipment
	(62.906)	(6.318)	89	-	-	(69.135)	
	(134.322)	(14.832)	471	-	-	(148.683)	
Provisi penurunan nilai Aset hak guna							Provision of impairment
Kendaraan	(3.409)	-	-	-	-	(3.409)	Right-of-use assets Vehicles
Nilai buku bersih	584.544					585.147	Net book value

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Modifikasi/ Modifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	132.923	-	-	-	-	132.923	Land
Bangunan dan prasarana	144.039	2.989	-	117.157	-	264.185	Buildings and improvements
Kendaraan	23.596	8.484	(8.829)	-	-	23.251	Vehicles
Mesin	55.284	940	(11.876)	88.366	-	132.714	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	24.077	4.503	(793)	3.496	-	31.283	Office and factory equipment
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115	Software
Aset dalam penyelesaian	199.072	29.163	-	(209.019)	-	19.216	Construction in progress
	579.106	46.079	(21.498)	-	-	603.687	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	23.387	8.248	(3.798)	-	(8)	27.829	Buildings and improvements
Kendaraan	80.629	11.191	(1.091)	-	(264)	90.465	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294	Office and factory equipment
	104.310	19.439	(4.889)	-	(272)	118.588	
	683.416	65.518	(26.387)	-	(272)	722.275	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(25.406)	(12.955)	-	-	-	(38.361)	Buildings and improvements
Kendaraan	(15.078)	(3.955)	7.704	-	-	(11.329)	Vehicles
Mesin	(11.041)	(8.105)	11.792	-	-	(7.354)	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	(10.081)	(4.955)	779	-	-	(14.257)	Office and factory equipment
Perangkat lunak	(115)	-	-	-	-	(115)	Software
	(61.721)	(29.970)	20.275	-	-	(71.416)	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(9.195)	(8.750)	3.798	-	-	(14.147)	Buildings and improvements
Kendaraan	(31.377)	(17.162)	73	-	-	(48.466)	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	(273)	(20)	-	-	-	(293)	Office and factory equipment
	(40.845)	(25.932)	3.871	-	-	(62.906)	
	(102.566)	(55.902)	24.146	-	-	(134.322)	
Provisi penurunan nilai							Provision of impairment
Aset hak guna							Right-of-use assets
Kendaraan	(3.409)	-	-	-	-	(3.409)	Vehicles
Nilai buku bersih	577.441					584.544	Net book value

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	6.284	3.767
Beban penjualan (Catatan 21)	5.580	4.570
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.968	3.113
	14.832	11.450

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank BCA	240.640	-
Bank Maybank	92.246	91.646
Bank UOB	57.011	55.091
Bank MAS	9.793	9.793
Bank Permata	-	243.030
Jumlah aset tetap yang dijaminkan	399.690	399.560

Rincian keuntungan dari pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Harga jual	279	2.659
Nilai tercatat	(31)	(1.223)
Neto	248	1.436

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" dan menyimpulkan tidak adanya indikasi penurunan nilai atas aset tetap entitas anak.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Cost of goods sold (Note 21)	6.284	3.767
Selling expenses (Note 21)	5.580	4.570
General and administrative (Note 21)	2.968	3.113
	14.832	11.450

Fixed assets are used for collateral related to the loans and overdrafts (see Note 12) as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank BCA	240.640	-
Bank Maybank	92.246	91.646
Bank UOB	57.011	55.091
Bank MAS	9.793	9.793
Bank Permata	-	243.030
Total fixed assets pledged as collateral	399.690	399.560

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follow:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Proceeds	279	2.659
Carrying value	(31)	(1.223)
Net	248	1.436

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group performed an impairment assessment for the fixed assets in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets" and concluded no existence of impairment on the fixed assets of subsidiaries.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2044 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada 31 Maret 2026, persentase penyelesaian konstruksi dalam proses: 35,00% - 55,00% (31 Desember 2025: 30,00% - 50,00%).

Selama tahun 2025, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp6.956 atas aset konstruksi dalam proses. Biaya pinjaman dikapitalisasi dari pinjaman khusus dan pinjaman umum dengan tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,85%.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp440.262 (31 Desember 2025: Rp436.298).

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp16.628 (31 Desember 2025: Rp15.066).

8. FIXED ASSETS (continued)

As at March 31, 2026, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles, which will be expired between 2044 to 2049. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

At March 31, 2026, the Group's construction in process: 35.00% - 55.00% (December 31, 2025 : 30.00% - 50.00%).

During the year 2025, the Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp6,956 on constructions in progress. Borrowing cost were capitalised from specific borrowings and general borrowings with the weighted average rate of 7.85%.

As at March 31, 2026, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage with total insurance coverage amounting to Rp440.262 (31 Desember 2025: Rp436,298).

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured at March 31, 2026 and December 31, 2025.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp16,628 (December 31, 2025: Rp15,066).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Three-Month Periods ended March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.985	-	-	3.985	Land
Bangunan dan prasarana	24.740	-	-	24.740	Buildings and improvements
Total	28.725	-	-	28.725	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(10.381)	(498)	-	(10.879)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	18.344			17.846	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.984	-	-	3.984	Land
Bangunan dan prasarana	24.740	-	-	24.740	Buildings and improvements
Total	28.724	-	-	28.724	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.350)	(1.030)	-	(10.380)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	19.374			18.344	Net book value

Penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The rental income from investment properties recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Penghasilan sewa	-	186	Rental income

Beban penyusutan atas properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for investment properties recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	498	384	General and administrative expenses (Note 21)

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGB yang akan berakhir tahun 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at March 31, 2026, the Group has several plots of land under HGB titles, which will be expired in 2028. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi terbaru didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp67.569. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 (“data pasar yang tidak dapat diobservasi”).

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset investasi atas tanah dan bangunan masing-masing dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini aset harga sewa aset serupa dan harga aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The latest fair value of investment properties was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan reports dated March 24, 2025 amounted to Rp67,569. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 (“unobservable market data”).

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets and price of similar assets in current market, adjusted as necessary.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	-	120
PPN	3.222	1.267
Sub-Total	3.222	1.387
Entitas anak		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	-	2.380
PPN	35.886	39.842
Sub-Total	35.886	42.222
Total	39.109	43.609

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Other taxes:
Article 21
VAT
Sub-Total
Subsidiaries
Other taxes:
Article 21
VAT
Sub-Total
Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25/29	210	210	Article 25/29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	402	-	Article 21
Pasal 4(2)	18	290	Article 4(2)
Pasal 23	15	53	Article 23
Sub-Total	645	553	Sub-Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25/29	9.118	3.400	Article 25/29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 15	13	37	Article 15
Pasal 4(2)	932	3.042	Article 4(2)
Pasal 23	(236)	7.378	Article 23
Pasal 26	-	917	Article 26
PPN	12.444	1.496	VAT
Sub-Total	22.271	16.270	Sub-Total
Total	22.916	16.823	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Perusahaan			Company
Pajak kini	-	516	Current tax
Pajak tangguhan	5.007	956	Deferred tax
Total	5.007	1.472	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	15.022	12.262	Current tax
Pajak tangguhan	(5.480)	(5.629)	Deferred tax
Total	9.747	6.633	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	15.022	12.778	Current tax
Pajak tangguhan	(473)	(4.673)	Deferred tax
Total	14.549	8.105	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	64.285	33.983	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	14.143	7.476	Tax calculated at applicable rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(2.163)	(1.055)	Income subjected to final income taxes
Pemanfaatan rugi pajak	(5.501)	(1.578)	Utilisation of tax loss
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	6.381	2.430	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui	1.239	148	Adjusted and unrecognized deferred tax
Penyesuaian lainnya	450	684	Other adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	14.549	8.105	Consolidated income tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	64.285	33.983	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(77.183)	(31.251)	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(12.898)	2.732	The Company's profit before income tax
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Penghasilan yang tidak kena pajak dan dikenakan pajak penghasilan final	(6.347)	(3.485)	Non-taxable income and income subjected to final income tax
Provisi	1.505	706	Provisions
Aset tetap	24	57	Fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	687	279	Employee benefit obligations
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(628)	(4.593)	Right-of-use assets and lease liabilities
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	17.364	8.652	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	(293)	4.348	Estimated taxable income of the Company
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	-	Utilisation of tax loss carry forward
Taksiran laba kena pajak Perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	-	4.348	Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and amount on consolidated profit before income tax were as follows:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income are as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Taksiran laba kena pajak Perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	-	4.348
Beban pajak kini	-	957
Pembayaran pajak dibayar di muka	(2.548)	(3.773)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(2.548)	(2.816)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income are as follows: (continued)

Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss
Current income tax expense
Payment of prepaid taxes
Estimated claims for tax refunds

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company to fill out the corporate income tax return and will be reported by the Company to the Tax Office.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Three-Month Periods ended March 31, 2026**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan dari (Dibebankan ke) Laba Rugi/ Credited from (Charged to) Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Provisi	32.532	(2.505)	-	-	35.037	Provisions
Persediaan	15.390	37	-	-	15.427	Inventories
Imbalan kerja	12.354	427	-	-	12.781	Employee benefit
Liabilitas sewa	10.869	1.944	-	-	12.813	Lease liabilities
Aset hak guna	(11.698)	(1.120)	-	-	(12.818)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	4.079	716	-	-	3.363	Deferred revenue
Aset tetap	(11.461)	9.186	-	-	(2.275)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	13.248	(11.951)	-	-	1.297	Provision for impairment of trade receivables
Aset tak berwujud	(518)	161	-	-	(357)	Intangible assets
Total	65.545	473	-	-	66.018	Total
<i>Disajikan sebagai:</i> Aset pajak tangguhan	65.545	473	-	-	66.018	<i>Presented as:</i> Deferred tax assets

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Three-Month Periods ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan dari (Dibebankan ke) Laba Rugi/ Credited from (Charged to) Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Provisi	25.240	7.292	-	-	32.532	Provisions
Persediaan	17.909	(2.519)	-	-	15.390	Inventories
Imbalan kerja	10.382	2.155	(183)	-	12.354	Employee benefit
Liabilitas sewa	28.625	(17.756)	-	-	10.869	Lease liabilities
Aset hak guna	(28.217)	16.519	-	-	(11.698)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	1.973	2.106	-	-	4.079	Deferred revenue
Aset tetap	(2.125)	(9.336)	-	-	(11.461)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	13.248	-	-	-	13.248	Provision for impairment of trade receivables
Aset tak berwujud	(712)	194	-	-	(518)	Intangible assets
Total	67.073	(1.345)	(183)	-	65.545	Total
<i>Disajikan sebagai:</i>						<i>Presented as:</i>
Aset pajak tangguhan	71.810	(1.345)	(183)	(4.737)	65.545	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4.737)	-	-	4.737	-	Deferred tax liabilities
Total	67.073	(1.345)	(183)	-	65.545	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki kompensasi rugi fiskal sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had tax loss carryforwards with the details as follows:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Kompensasi rugi pajak/ Tax loss carryforward	Pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax asset
31 Maret 2026				
Entitas anak/Subsidiaries	2024	2028 - 2029	20.917	4.602
			20.917	4.602
31 Desember 2025				
Entitas anak/Subsidiaries	2024	2028 - 2029	21.212	4.667
			21.212	4.667

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak sebesar Rp4.602 (2025: Rp4.667) dan porsi tertentu dari perbedaan temporer sebesar Rp7.019 (2025: Rp4.773) karena Grup berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait adanya kecukupan laba fiskal di masa yang akan datang dimana rugi pajak dapat digunakan.

As at March 31, 2026, the Group did not recognise the deferred tax assets on the tax loss carryforwards amounting Rp4.602 (2025: Rp4.667) and certain portion of temporary differences amounting Rp7,019 (2025: Rp4.773) because the Group is of the view that there is a significant uncertainty with respect to the availability of sufficient future taxable income against which the tax losses can be utilised.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah estimasi klaim pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			Company
Maret 2026	2.548	-	March 2026
2025	-	-	2025
2024	9.528	9.528	2024
2023	6.516	6.516	2023
2022	10.248	10.248	2022
Sub-total	28.840	26.292	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Maret 2026	4.622	-	March 2026
2025	13.943	13.943	2025
2024	23.817	23.811	2024
2023	6.144	6.147	2023
2022	-	-	2022
2021	68	68	2021
2020	271	271	2020
2019	908	908	2019
Sub-total	49.770	45.148	Sub-total
Total	78.610	71.440	Total

Selama tahun 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

Perusahaan

Tahun Pajak 2019

Pada April 2024, kantor pajak menerbitkan SKPKB atas tahun pajak 2019 dengan total sebesar Rp3.562 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penghasilan Pasal 23. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Juli 2024.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal

As at March 31, 2026, the amounts of claim for tax refund were as follows:

During 31 Maret 2026 and 31 December 2025, the Company and Subsidiaries received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") and Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") from Tax Office. The following are the significant SKPKB which were received by the Company and Subsidiaries.

The Company

Fiscal Year 2019

In April 2024, tax office issued underpayment assessment letter for fiscal year 2019 totalling of Rp3,562 for corporate income tax, VAT, and withholding tax article 23. The Company disagreed with the assessment letters, and submitted objection letters on July 2024.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada April 2025, keputusan atas keberatan telah diterbitkan oleh otoritas pajak yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berlangsung dan belum terdapat keputusan yang diterima oleh Perusahaan.

Tahun Pajak 2022

Pada Juni 2023, Perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp22.335. Pada Maret 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2022 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp15.398, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp22.335 yang sebelumnya dilaporkan oleh Perusahaan. Pada April 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp12.087 setelah diperhitungkan dengan SKPKB pajak lainnya untuk tahun pajak 2022 dan 2019 sebesar Rp3.311. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada Mei 2025 atas sisa klaim lebih bayar sebesar Rp10.248. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses keberatan tersebut masih dalam penelaahan oleh otoritas pajak dan belum terdapat keputusan yang diterima oleh Perusahaan.

Tahun Pajak 2023

Pada Juni 2024, Perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp13.754. Pada Agustus 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp13.754 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan oleh Perusahaan.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

In April 2025, the decision on the objection was issued by the tax authority, rejecting the objection. Subsequently, the Company filed an appeal against the objection decision in July 2025. As of the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing and no decision has been received by the Company.

Fiscal Year 2022

On June 2023, the Company submitted 2022 corporate income tax return reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp22,335. On March, 2025, the Company received a tax assessment letter for 2022 tax year reflecting an overpayment of Rp15,398 for corporate income tax instead of the overpayment as previously recorded by the Company of Rp22,335. On April 2025, the Company received the payment amounting to Rp12,087 after netted-off with Tax Collection Letter for underpayment of other fiscal year 2022 and fiscal year 2019 totaling to Rp3,311. The Company disagreed with the tax assessment letters for corporate income tax and submitted an objection letters on May 2025 for remaining claim balance totaling of Rp10,248. The objection is being reviewed and no result has been communicated to the Company until the completion date of this financial statements.

Fiscal Year 2023

In June 2024, the Company submitted its 2023 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp13,754. In August 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year confirming an overpayment of Rp13,754 consistent with the amount reported by the Company.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2023 (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada Agustus 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp7.238 setelah diperhitungkan dengan SKPKB pajak lainnya untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp6.516. Atas SKPKB pajak lainnya pada tahun 2022, Perusahaan masih dalam proses keberatan. Hingga tanggal pelaporan keuangan Perusahaan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

Tahun Pajak 2024

Pada Juni 2025, Perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2024, dan pada September 2025, perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2024 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp9.528. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berjalan.

Entitas Anak

BST

Tahun Pajak 2019

Pada Januari 2021, PT Sumber Sarana Agro ("SSA", entitas yang telah bergabung dengan BST) menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp908. Pada November 2021, BST-SSA menerima surat ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2019 dengan total sebesar Rp16.518, dibandingkan dengan sebelumnya lebih bayar sebesar Rp908 yang sebelumnya dilaporkan oleh BST-SSA. BST-SSA tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut serta telah mengajukan surat keberatan pada Januari 2022 atas klaim lebih bayar sebesar Rp908. Keberatan tersebut dikabulkan sebagian oleh otoritas pajak sehingga total pajak yang harus dibayar menjadi sebesar Rp1.612.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Fiscal Year 2023 (continued)

The Company (continued)

In August 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp7,238 after being offset with Tax Underpayment Assessment Letters related to other taxes for the 2022 and 2023 fiscal years. The remaining amount offset against the 2022 tax underpayment assessments totaling Rp6,516. Regarding the SKPKB of 2022 fiscal year, the Company is still in the objection process. As of the date of the financial reporting, the Company has not yet received the outcome of the objection.

Fiscal Year 2024

In June 2025, the Company submitted its corporate income tax return for 2024 fiscal year, and in September 2025, the Company filed an amended corporate income tax return for the 2024 fiscal year which reflected an overpayment of Rp9,528. As of the completion date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

Subsidiaries

BST

Fiscal Year 2019

In January 2021, PT Sumber Sarana Agro ("SSA", an entity that has merged with BST) submitted its 2019 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp908. In November 2021, BST-SSA received Tax Underpayment Assessment Letters for corporate income tax and value added tax for the 2019 fiscal year totaling Rp16,518, as compared to the overpayment of Rp908 previously reported by BST-SSA. BST-SSA disagreed with the tax assessment letters and filed an objection in January 2022. The tax authority partially accepted the objection, resulting in a total tax payable of Rp1,612.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BST (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada Januari 2023, BST-SSA mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, BST belum menerima hasil banding tersebut.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juni 2025, kantor pajak menerbitkan SKPKB atas tahun pajak 2021 dengan total sebesar Rp 264 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk PT Makmur Jaya Asia ("MJA", entitas yang telah bergabung dengan BST). BST-MJA menerima keputusan tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta mencatat sebagai biaya pajak pada tahun 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada Juni 2024, BST menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp2.278. Pada Juni 2025, BST menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.278, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan oleh BST.

Pada Juli 2025, BST menerima keputusan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.576 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2023.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

BST (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

Subsequently, in January 2023, BST-SSA filed an appeal to the Tax Court against the objection decision. As of the completion date of these financial statements, BST has not yet received the result of the appeal process.

Fiscal Year 2021

In June 2025, tax office issued underpayment assessment letter for fiscal year 2021 totaling of Rp264 for corporate income tax, VAT, and withholding tax article 23 for PT Makmur Jaya Asia ("MJA", an entity that has merged with BST). BST-MJA has agreed and paid the said tax underpayment also the amount has been recorded as tax expense in 2025.

Fiscal Year 2023

In June 2024, BST submitted its 2023 Corporate Income Tax return which reflected an overpayment of Rp2,278. In June 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year confirming an overpayment of Rp2,278, consistent with the amount reported by BST.

In July 2025, BST agreed and received the tax refund amounting to Rp1,576 after being offset with a Value Added Tax underpayment assessment for the 2023 fiscal year.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BST (lanjutan)

Tahun Pajak 2024

Pada Juni 2025 BST menyampailkan SPT Pajak Penghasilan Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2024 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp5.833. Pada April 2026, BST menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5,833, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan oleh BST. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pengembalian atas SKPLB belum diterima.

SAS

Tahun Pajak 2022

Pada Februari 2024, SAS menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp721. Pada Februari 2025, SAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2022 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp510, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp721 yang sebelumnya dilaporkan oleh SAS. Pada Maret 2025, SAS menerima pengembalian pajak sebesar Rp338 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2022.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

BST (continued)

Fiscal Year 2024

In June 2025, BST submitted its corporate income tax return for 2024 fiscal year which reflected an overpayment of Rp5,833. In April 2026, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2024 fiscal year confirming an overpayment of Rp2,278, consistent with the amount reported by BST. As of the completion date of these financial statements, the Company has not received the tax refund related to the SKPLB.

SAS

Fiscal Year 2022

In February 2024, SAS submitted its 2022 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp721. In February 2025, SAS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2022 fiscal year confirming an overpayment of Rp510, as compared to the overpayment of Rp721 previously reported by SAS. In March 2025, SAS received a tax refund amounting to Rp338 after being offset with a withholding tax Article 23 underpayment assessment for the 2022 fiscal year.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

FIT

Tahun Pajak 2020

Pada Juni 2021, FIT menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp851. Pada Desember 2022, FIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2020 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp147, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp851 yang sebelumnya dilaporkan oleh FIT. Pada Desember 2022, FIT menerima pengembalian pajak sebesar Rp3 setelah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2020. Selain itu FIT juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 23, 26, dan PPN dengan total sebesar Rp9.118. FIT tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Februari 2023. Pada November 2023, otoritas pajak menerbitkan keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh FIT. Selanjutnya, pada Februari 2024, FIT mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat keputusan atas proses banding tersebut.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

FIT

Fiscal Year 2020

In June 2021, FIT submitted its 2020 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp851. In December 2022, FIT received a Tax Overpayment Assessment Letter for the 2020 fiscal year confirming an overpayment of Rp147, as compared to the overpayment of Rp851 previously reported by FIT. In December 2022, FIT received a tax refund amounting to Rp3 after being offset with a Value Added Tax Tax Collection Letter for the 2020 fiscal year. In addition, FIT received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for withholding tax art. 23, 26 and VAT totaling Rp9,118. FIT disagreed with the tax assessment and filed an objection in February 2023. In November 2023, the tax authority issued an objection decision rejecting the objection in full. Subsequently, in February 2024, FIT filed an appeal against the objection decision. As of the completion date of these financial statements, no decision has been received regarding the appeal.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

FIT (lanjutan)

Tahun Pajak 2023

Pada Agustus 2024, FIT menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp16.408. Pada Agustus 2025, FIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp15.958, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp16.408 yang sebelumnya dilaporkan oleh FIT.

Pada Oktober 2025, FIT menerima keputusan dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp15.812 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2023.

Tahun Pajak 2024

Pada Juni 2025 perusahaan menyampailkan SPT Pajak Penghasilan Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2024 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 17,984. Pada Maret 2026, FIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 17,642. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pengembalian atas SKPLB belum diterima.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

FIT (continued)

Fiscal Year 2023

In August 2024, FIT submitted its 2023 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp16,408. In August 2025, FIT received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year confirming an overpayment of Rp15,958, as compared to the overpayment of Rp16,408 previously reported by FIT.

In October 2025, FIT agreed and received the tax refund amounting to Rp15,812 after being offset with Value Added Tax, withholding tax Article 23 and final income tax Article 4(2) underpayment assessments for the 2023 fiscal year.

Fiscal Year 2024

In June 2025, the Company submitted its corporate income tax return, for 2024 fiscal year which reflected an overpayment of Rp 17,984. In March 2026, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2024 fiscal year confirming an overpayment of Rp17,642. As of the completion date of these financial statements, the Company has not received the tax refund related to the SKPLB.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DPI

Tahun Pajak 2020

Pada Juni 2021, DPI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp271. Pada November 2022, DPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2020 dengan total sebesar Rp14.517, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp271 yang sebelumnya dilaporkan oleh DPI.

Tahun Pajak 2020

DPI tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Januari 2023. Pada Oktober 2023, otoritas pajak menerbitkan keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh DPI. Selanjutnya, pada Januari 2024, DPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Pada Januari 2026, DPI menerima putusan banding dengan hasil dikabulkan seluruhnya.

Tahun Pajak 2023

Pada Agustus 2024, DPI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp6.143. Pada Agustus 2025, DPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2023 dengan total sebesar Rp23.784, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp6.143 yang sebelumnya dilaporkan oleh DPI.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

DPI

Fiscal Year 2020

In June 2021, DPI submitted its 2020 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp271. In November 2022, DPI received Tax Underpayment Assessment Letters for corporate income tax and final income tax Article 4(2) for the 2020 fiscal year totaling Rp14,517, as compared to the overpayment of Rp271 previously reported by DPI.

Fiscal Year 2020

DPI disagreed with the tax assessment letters and filed an objection in January 2023. In October 2023, the tax authority issued an objection decision rejecting the objection in full. Subsequently, in January 2024, DPI filed an appeal against the objection decision. In January 2026, DPI received a tax court decision which fully accepted the appeal.

Fiscal Year 2023

In August 2024, DPI submitted its 2023 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp6,143. In August 2025, DPI received Tax Underpayment Assessment Letters for corporate income tax and withholding income tax Article 23 for the 2023 fiscal year totaling Rp23,784, as compared to the overpayment of Rp6,143 previously reported by DPI.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DPI (lanjutan)

Tahun Pajak 2023 (lanjutan)

DPI tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Oktober 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, DPI belum menerima keputusan atas keberatan tersebut.

- f. **Administrasi pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

- e. *Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)*

Subsidiaries (continued)

DPI (continued)

Fiscal Year 2023 (continued)

DPI disagreed with the tax assessment letters and filed an objection in October 2025. As of the completion date of these financial statements, DPI has not yet received the decision on the objection.

- f. **Tax administration**

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PENGGUNAAN LABA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui penyesisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp29.230 sebagai cadangan wajib.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di bulan Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui penyesisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp5.000 sebagai cadangan wajib.

Pada 31 Desember 2025, saldo laba dicadangkan sebesar Rp38.230 (2024: Rp33.230).

b. Distribusi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp302.000 atau Rp181.763 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di bulan Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp52.941 atau Rp9 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi nomor 0001/DGWG-DIR/XI/2025 tanggal 17 November 2025, Direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan Rp50.000 atau Rp8,5 (nilai penuh) per lembar saham sebagai dividen interim.

11. PROFIT DISTRIBUTIONS

a. Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital. The law does not specify a set period over which this amount should be accumulated.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, the allocation of Rp29,230 to the general reserve was approved.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in June 2025, the allocation of Rp5,000 to the general reserve was approved.

As of December 31, 2025, appropriated retained earnings amounted to Rp38,230 (2024: Rp33,230).

b. Dividend distribution

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, a total cash dividend of Rp302,000 or Rp181,763 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid in August 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in June 2025, a total cash dividend of Rp52,941 or Rp9 (full amount) per share was approved.

Based on the Directors' Circular Resolution in lieu of a Board of Directors' Meeting No. 0001/DGWG-DIR/XI/2025 dated November 17, 2025, the Board of Directors approved the distribution of an interim dividend of Rp50,000 or Rp8.5 (full amount) per share.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman terakhir/ Latest loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-2026	31-Des-2025				
Pinjaman bank								Bank loans
Perusahaan								The Company
Bank CIMB	Pinjaman transaksi khusus AP ("PTK AP")/ Demand loan	43.000	41.498	28.642	7,75%	17 September 2025 - 17 September 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank CIMB
Bank UOB	Clean trust receipt ("CTR")	30.000	28.976	-	7,75%	15 November 2025 - 15 November 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan perusahaan dari DGW/	Bank UOB
	Kredit investasi konstruksi ("KISI")	75.650	55.547	58.902	8,75%	29 September 2023 - 29 September 2029	Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from DGW	
	Equipment financing ("EF")	59.700	36.143	39.596	8,75%	7 Juli/July 2023 - 7 Juli/July 2028		
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Payable Financing ("LON APF")	130.000	78.502	64.179	7,75%	26 Agustus/August 2025 - 31 Agustus/August 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC
Entitas anak								Subsidiaries
DGW								DGW
Bank CIMB	Pinjaman transaksi khusus AR ("PTK AR")/ Demand loan	47.000	47.000	46.360	7,75%	17 September 2025 - 17 September 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank CIMB
Bank UOB	Clean trust receipt ("CTR")	20.000	19.906	9.806	7,75%	15 November 2025 - 15 November 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	Bank UOB
Bank Maybank	Pinjaman Promes Berulang ("PPB")/Revolving Promissory Loan	120.000	103.109	119.502	8,00%	22 Mei/May 2025 - 22 April 2026	Aset tetap/ Fixed assets	Bank Maybank

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-2026	31-Des-2025				
Pinjaman bank (lanjutan)								
Entitas anak (lanjutan)								
DGW (lanjutan)								
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Receivable Financing ("LON ARF")	130.000	45.354	58.451	7,75%	29 Agustus/August 2025 - 31 Agustus/August 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC
DPI								DPI
Bank Permata	Revolving loan	-	-	-	7,75%	27 Mei/May 2024 - 4 Agustus/August 2025	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	Bank Permata
BCA	Time loan revolving	30.000	30.000	30.000	7,75%	4 Agustus/August 2025 - 4 Agustus/August 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	BCA
FIT								FIT
Bank Permata	Revolving loan	50.000	50.000	50.000	7,75%	1 Oktober/October 2025 - 1 Oktober/October 2026	Piutang usaha/Trade receivables	Bank Permata
Bank MAS	Pinjaman dengan angsuran ("PDA")	7.280	3.866	4.466	8,25%	9 September 2024 - 9 September 2027	Aset tetap/Fixed assets	Bank MAS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-2026	31-Des-2025				
Pinjaman bank (lanjutan)								
Entitas anak (lanjutan)								
FIT (lanjutan)								<i>FIT (continued)</i>
BCA	Multi 1	505.000	505.000	505.000	7,75%	4 Agustus/August 2025 - 4 Agustus/August 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	BCA
BCA	Kredit Investasi	312.000	20.036	20.586	8,25%	10 Desember/December 2025 - 10 Desember/December 2032	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	BCA
SAS Bank Maybank	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	10.000	2.500	3.800	8,00%	22 Mei/May 2025 - 22 April 2026	Aset tetap dan jaminan perusahaan dari DGW/Fixed assets and corporate guarantee from DGW	SAS Bank Maybank
Total			1.067.437	1.039.290				Total
Dikurangi: porsi jangka pendek			(995.641)	(966.843)				Less: current portion
Porsi jangka panjang			71.796	72.447				Non-current portion

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			31-Mar-2026	31-Des-2025				
Cerukan bank								Bank overdrafts
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10.000	9.517	-	8,00%	15 November 2025 - 15 November 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari perusahaan dari DGW/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from DGW	Bank UOB
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
<u>DGW</u>								<u>DGW</u>
Bank CIMB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	30.000	26.429	857	7,75%	17 September 2025 - 17 September 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank CIMB
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10.000	5.920	-	8,00%	15 November 2025 - 15 November 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	Bank UOB
Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20.000	7.417	18.362	8,00%	22 Mei/May 2025 - 22 April 2026	Aset tetap/Fixed assets	Bank Maybank
Bank SMBC	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20.000	16.749	7.000	8,00%	29 Agustus/August 2025 - 31 Agustus/August 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/Loan period	Jaminan/Collateral	Lender
			31-Mar-2026	31-Des-2025				
Cerukan bank (lanjutan)								
Bank overdrafts (continued)								
FIT Bank Permata	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	-	-	-	8,00%	27 Mei/May 2024 - 4 Agustus/August 2025	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	FIT Bank Permata
BCA	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	15.000	6.886	-	8,00%	4 Agustus/August 2025 - 4 Agustus/August 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	BCA
SAS Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10.000	5.775	-	8,00%	22 Mei/May 2025 - 22 April 2026	Aset tetap dan jaminan perusahaan dari DGW/ Fixed assets and corporate guarantee from DGW	SAS Bank Maybank
Total			78.693	26.219				Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban bunga	28.077	76.017

Jumlah pembayaran atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pembayaran	265.207	2.418.888

Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Fasilitas yang semula ada di Perusahaan berupa fasilitas cerukan sebesar Rp30 miliar (nilai penuh) dinovasikan ke DGW dan berlaku sampai dengan bulan September 2025. Sedangkan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) dilunasi dan tidak diperpanjang lagi sejak bulan Maret 2024.

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan dari Bank CIMB mengalami perubahan dari sebelumnya Rp58 miliar menjadi Rp43 miliar (nilai penuh).

Selain itu terdapat tambahan fasilitas baru untuk DGW yaitu PTK AR sebesar Rp62 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas PTK AR tersebut diubah dari Rp62 miliar (nilai penuh) menjadi Rp47 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas dengan Bank CIMB telah diperpanjang sampai dengan 17 September 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
DGW	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank CIMB	47.217

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Total interest on loans and overdrafts of as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban bunga	28.077	76.017

Total payments on loans and overdrafts of as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pembayaran	265.207	2.418.888

Bank CIMB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The facilities that previously existed at the Company were in the form of an overdraft facility of Rp30 billion (full amount) was novated to DGW and valid until September 2025. Meanwhile, the fixed loan facility of Rp10 billion (full amount) were fully repaid and not extended after March 2024.

In August 2024, the Company's loan facility from Bank CIMB has been amended from the previous amount of Rp58 billion to Rp43 billion (full amount).

In addition, there is new addition facility to DGW which is PTK AR of Rp62 billion (full amount).

In August 2024, the facility has been amended from Rp62 billion (full amount) to Rp47 billion (full amount).

As at December 31, 2025, the facilities with Bank CIMB has been extended to September 17, 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has not complied with the covenants as required in the loan agreements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank CIMB (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, DGW belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank CIMB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio pembayaran dividen tidak diperkenankan lebih dari 50% atas laba bersih setelah pajak. Pada bulan Februari 2026, DGW telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank CIMB.

Bank Permata

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari, Mei dan November 2024, fasilitas *revolving loan* FIT telah diubah dari Rp175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp405 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2025.

Pada bulan Februari dan Mei 2024, fasilitas *revolving loan* DPI telah diubah dari Rp170 miliar (nilai penuh) menjadi Rp30 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2025.

Pada bulan Oktober 2025, FIT kembali mendapatkan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) yang berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank MAS

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai pembelian aset tetap FIT.

Pada bulan September 2024, FIT mendapatkan fasilitas kredit dari Bank MAS yang diperuntukkan untuk mendanai pembelian mesin. Fasilitas berupa PDA dengan jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir di bulan September 2027.

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank CIMB (continued)

This facility requires the compliance with certain covenants as required in the loan agreement, including compliance with financial ratios. As of December 31, 2025, DGW has not met covenant from Bank CIMB related to financial ratio requirements which were dividend pay-out ratio was not allowed to exceed than 50% of net profit after tax. In February 2026, DGW has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank CIMB.

Bank Permata

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In February, May and November 2024, FIT's revolving loan facility has been amended from Rp175 billion (full amount) to Rp405 billion (full amount). The facility was not extended after August 2025.

In February and May 2024, DPI's revolving loan facility has been amended from Rp170 billion (full amount) to Rp30 billion (full amount). The facility was not extended after August 2025.

In October 2025, FIT obtained a revolving loan facility of Rp50 billion (full amount) which is valid until October 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank MAS

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the purchase of the FIT's fixed asset.

In September 2024, FIT obtained a credit facility from Bank MAS which was intended to finance the purchase of machinery. The facility is in the form of PDA with a term of 3 years which will expire in September 2027.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank MAS (lanjutan)

FIT diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. FIT telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank UOB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas cerukan bank dan CTR yang dimiliki Perusahaan dan DGW telah diperpanjang sampai dengan November 2026. Fasilitas KISI dan EF yang dimiliki Perusahaan memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan bulan September 2029 dan Juli 2028.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Maybank

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas DGW berupa PPB dan cerukan bank serta fasilitas SAS berupa Pembiayaan Musyarakah dan cerukan bank pada Maybank telah diperpanjang sampai dengan April 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
DGW	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank Maybank	137.864
SAS	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank Maybank	3.800

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank MAS (continued)

FIT is required to comply with certain covenants. FIT has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank UOB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for KISI and EF facility from Bank UOB that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

As of December 31, 2025, the bank overdraft and CTR facilities owned by the Company and DGW have been extended until November 2026. The KISI and EF facilities owned by the Company have a term of up to September 2029 and July 2028, respectively.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Maybank

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

As at December 31, 2025, the DGW facility in the form of PPB and bank overdraft as well as the SAS facility in the form of Musyarakah Financing and bank overdraft at Maybank has been extended to April 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank Maybank (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, DGW dan SAS belum memenuhi pembatasan tertentu dari Maybank terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio leverage tidak diperkenankan lebih dari 3 kali untuk DGW dan rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dibagi bunga pinjaman tidak diperkenankan kurang dari 1,1x untuk SAS. Pada bulan Februari 2026, DGW dan SAS telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Maybank.

Per tanggal 25 Februari 2026, terdapat penyesuaian suku bunga pinjaman Maybank dari sebelumnya sebesar 8,00% menjadi 7,75% per tahun untuk seluruh jenis fasilitas.

Bank SMBC

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank SMBC yang diperuntukkan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Agustus 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan Agustus 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Per tanggal 15 Januari 2026, terdapat penyesuaian suku bunga pinjaman Bank SMBC dari sebelumnya sebesar 8,00% menjadi 7,75% per tahun untuk fasilitas cerukan bank dan 7,75% menjadi 7,50% per tahun LON RCF, LON APF, dan LON ARF.

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank Maybank (continued)

This facility requires the compliance with certain covenants as required in the loan agreement, including compliance with financial ratios. As of December 31, 2025, DGW and SAS has not met certain covenants from Maybank related to financial ratio requirement which were leverage ratio was not allowed to more than 3 times for DGW and EBITDA divided financing payment was not allowed to less than 1.1 times for SAS. In February 2026, DGW and SAS has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Maybank.

As of February 25, 2026, Maybank's loan interest rate was adjusted from the previous 8.00% to 7.75% per annum for all facility type.

Bank SMBC

In August 2024, the Company and DGW as a co-borrower entered a loan facility agreement to Bank SMBC for working capital loan purpose with term for this credit facility until August 2025 and has been extended to August 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

As of January 15, 2026, Bank SMBC's loan interest rate was adjusted from the previous 8.00% to 7.75% per annum for overdraft facility and 7.75% to 7.50% per annum for LON RCF, LON APF, and LON ARF facilities.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank BCA

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas Kredit Investasi 1 sampai 7 digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Pada bulan Agustus 2025, FIT dan DPI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank BCA yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2026.

Fasilitas untuk FIT terdiri dari cerukan bank, Multi 1, dan Kredit Investasi 1 sampai dengan 7. Fasilitas untuk DPI berupa *time loan revolving*.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, belum dilakukan penarikan atas Kredit Investasi 2 sampai dengan 7.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Batasan/ <i>Covenant</i>	Peminjam/ <i>Lender</i>	Saldo pinjaman (Rp)/ <i>Outstanding amount (Rp)</i>
FIT	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank BCA	525.586

Fasilitas ini mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, FIT belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank BCA terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio utang terhadap ekuitas tidak diperkenankan kurang dari 1,5 kali. Pada bulan Februari 2026, FIT telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank BCA.

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank BCA

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for Investment Credit facilities 1 to 7 that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

In August 2025, FIT and DPI signed a loan facility agreement with Bank BCA which is valid until August 2026.

The facilities for FIT are bank overdraft, Multi 1, and Investment Credit 1 to 7. The facilities for DPI is revolving time loan.

As of December 31, 2025, no withdrawn of Investment Credits 2 to 7 has been made.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

This facility requires the compliance with certain covenants as required in the loan agreement, including compliance with financial ratios. As of December 31, 2025, FIT has not met covenant from Bank BCA related to financial ratio requirements which were debt to equity was not allowed to less than 1.5 times. In February 2026, FIT has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank BCA.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran		
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date
Utang dagang sebanding yang bukan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok		
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	141.380	76.428
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	141.380	76.428

Informasi lainnya

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan).

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, bank acquire the rights to selected trade receivables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from the supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Range of payment due dates		
Liabilities under supplier finance arrangement	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date
Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement		
Liabilities under supplier finance arrangement	141.380	76.428
Of which the supplier has received payment from the finance provider	141.380	76.428

Other Information

Some collaterals of the Group's bank loans and overdrafts are land and buildings owned by PT Agro Persada (entity under common control), David Yaory dan Sri Ratna (ultimate beneficial owner and his spouse), and PT Mitra International Tunggal (subsidiary).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	1.104.420	1.326.599	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22) - Rupiah	34.627	39.805	Related parties (Note 22) - Rupiah
	<u>1.139.047</u>	<u>1.366.404</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	692.017	675.968	Rupiah
Dolar AS	385.248	650.631	US Dollar
Yuan China	27.155	-	China Yuan
	<u>1.104.420</u>	<u>1.326.599</u>	

Semua utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are non-interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	144.059	131.341	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	89	504	A related party (Note 22)
	<u>144.148</u>	<u>131.845</u>	

Utang lain-lain sebagian besar terdiri dari utang biaya pengangkutan, pembelian aset tetap, dan biaya operasional kantor. Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

Other payables mainly comprised payables for transportation cost, purchase of fixed assets and office operational cost. All other payables are denominated in Rupiah and are non-interest bearing.

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya gaji dan tunjangan lainnya	80.276	76.734	Salaries and other benefits
Bonus distributor dan peritel	64.279	54.855	Distributors' and retailer's bonus
Provisi retur penjualan	38.455	37.117	Sales return provision
Jasa transportasi	19.037	28.194	Transport services
Jasa profesional	4.303	5.697	Professional fees
Biaya bunga bank	5.397	4.044	Interest from bank loans
Lain-lain	9.994	18.148	Others
Total	<u>221.741</u>	<u>224.789</u>	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum sewa dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa kotor	62.273	58.884	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(6.932)	(5.185)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	55.341	53.699	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	19.441	20.378	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	35.900	33.321	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>More than 5 years</i>
Total	55.341	53.699	<i>Total</i>
Dikurangi: Jangka pendek	(19.441)	(20.378)	<i>Less: Current portion</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	35.900	33.321	<i>Lease liabilities non-current portion</i>

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban bunga atas sewa	1.195	6.292	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	22.731	52.957	<i>Short-term and low value lease expense</i>
Total	23.926	59.249	<i>Total</i>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

16. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2025:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa kotor	62.273	58.884	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(6.932)	(5.185)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	55.341	53.699	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	19.441	20.378	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	35.900	33.321	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>More than 5 years</i>
Total	55.341	53.699	<i>Total</i>
Dikurangi: Jangka pendek	(19.441)	(20.378)	<i>Less: Current portion</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	35.900	33.321	<i>Lease liabilities non-current portion</i>

Interest on lease liabilities and short-term and low value lease expenses are presented in the profit or loss, with the detail as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban bunga atas sewa	1.195	6.292	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	22.731	52.957	<i>Short-term and low value lease expense</i>
Total	23.926	59.249	<i>Total</i>

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, aktuaria independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	4.81% - 7.06%	4.81% - 7.06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	7% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai kini dari kewajiban	58.094	55.506	Present value of obligations
Dikurangi: jangka pendek	(5.256)	(2.800)	Less: current portion
Porsi jangka panjang	52.838	52.706	Non-current portion

Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	55.507	47.193	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2.587	12.784	Current year expenses
Imbalan yang dibayarkan	-	(3.578)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	2.580	Actuarial (gain)/loss from changes financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan atas pengalaman	-	(3.473)	Actuarial (gain)/loss from changes experience adjustment
Saldo akhir	58.094	55.506	Ending balance

Rincian beban bersih yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	2.587	9.059	Current service costs
Biaya bunga	-	3.121	Interest expenses
Biaya jasa lalu	-	604	Past service costs
Total	2.587	12.784	Total

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefits obligations as at December 31, 2025, were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, independent actuary.

The principal actuarial assumptions used in the calculations of employee benefit obligations were as follows:

The employee benefit obligations recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Total kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	585	1.478
Pengukuran kembali:		
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	2.580
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan atas pengalaman	-	(3.473)
Saldo akhir	585	585

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	50.851	60.845	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	61.165	50.492	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kurang dari 1 tahun	2.800	2.800
Antara 1 tahun dan 5 tahun	18.683	18.683
Lebih dari 5 tahun	971.032	971.032
Total	992.515	992.515

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The cumulative remeasurements recognised in the other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	585	1.478	Beginning balance
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	2.580	Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan atas pengalaman	-	(3.473)	Actuarial (gain)/loss from changes in experience adjustment
Saldo akhir	585	585	Ending balance

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	50.851	60.845	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	61.165	50.492	Future salary increase

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 tahun	2.800	2.800	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	18.683	18.683	Between 1 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	971.032	971.032	More than 5 years
Total	992.515	992.515	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/
Year ended March 31, 2026 and December 31, 2025**

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
David Yaory	4.255.268.100	72,34%	425.527	David Yaory
PT Maybank Sekuritas Indonesia ¹⁾	736.843.000	12,53%	73.684	PT Maybank Sekuritas Indonesia
PT Agro Jaya Mandiri Masyarakat	13.157.000	0,22%	1.316	PT Agro Jaya Mandiri
	877.084.900	14,91%	87.708	Public
Total	5.882.353.000	100,00%	588.235	Total

¹⁾ Sehubungan dengan transaksi Perjanjian Pembelian Kembali/Repurchase Agreement (REPO) antara PT Maybank Sekuritas Indonesia dan PT Agro Jaya Mandiri./ Represents Repurchase Agreement (REPO) transaction between PT Maybank Sekuritas Indonesia and PT Agro Jaya Mandiri.

Pada Agustus 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp166.150 menjadi Rp500.000 dan penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai masing-masing sebesar Rp289.450 dan Rp44.400. Sebesar Rp92.000 setoran oleh David Yaory merupakan realisasi dari uang muka setoran modal. Pada saat yang sama, pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp100 (nilai penuh), yang menyebabkan jumlah lembar saham menjadi 5.000.000.000 lembar saham.

On August 2024, the shareholders approved to increase the authorised share capital from Rp166,150 to Rp500,000 and issuance of 3,338,500 new shares were taken by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri with par value of Rp100,000 (full amount) with total value of Rp289,450 and Rp44,400, respectively. Amounted of Rp92,000 of subscription by David Yaory was realised from advance for share capital. At the same time, the shareholders also approved the change in the nominal value of shares from Rp100,000 (full amount) to Rp100 (full amount), resulting in the total number of shares became 5,000,000,000 shares

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) melalui penawaran umum, yang menyebabkan jumlah lembar saham menjadi 5.882.353.000 lembar saham.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated January 20, 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11.Year 2025 dated January 23, 2025, the shareholders approved to offered 882,353,000 shares with par value Rp100 (full amount) through public offering, resulting in the total number of shares became 5,882,353,000 shares.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	229.902
Agio saham	-
Biaya emisi saham	-
Total	229.902

Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 882.353.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp230 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp101.632 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp230 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
FIT	23.992
MIT	989
DGW	1.026
DPI	462
SAS	168
BST	(110)
Total	26.527

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid-in capital

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	128.270	<i>Beginning balance</i>
	114.706	<i>Capital paid in</i>
	(13.074)	<i>Excess of par value</i>
	229.902	<i>Shares issuance cost</i>
Total	229.902	Total

On January 23, 2025, the Company completed the initial public offering of its 882,353,000 shares to the public at Rp230 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp101,632 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp230 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	23.838	<i>FIT</i>
	982	<i>MIT</i>
	871	<i>DGW</i>
	447	<i>DPI</i>
	169	<i>SAS</i>
	(137)	<i>BST</i>
Total	26.170	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penjualan barang		
Pihak ketiga	1.097.350	801.506
Pihak berelasi (Catatan 22)	6.033	1.631
Total	1.103.383	803.137
Penjualan barang		
Pestisida	372.244	291.422
Pupuk	709.417	494.439
Alat pertanian	20.942	16.133
Benih	780	1.143
Total	1.103.383	803.137

Lihat Catatan 22 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Rincian pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penjualan barang		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tiga Generasi Mandiri	266.642	102.539

Pada tanggal 31 Maret 2026, bonus distributor dan peritel diakui sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka sebesar Rp14.446 (31 Maret 2025: Rp7.750) dan diakui sebagai bagian dari akrual dan provisi sebesar Rp64.279 (31 Maret 2025: Rp67.083) (Catatan 15).

20. REVENUE

Sales of goods
Third parties
Related parties (Note 22)

Total

Sales of goods

Pesticide
Fertilizer
Farming tools
Seeds

Total

See Note 22 for related parties information.

Detail of revenue from a customer which amount had exceeding 10% of total net revenue:

Sales of goods
Third parties
PT Tiga Generasi Mandiri

As at March 31, 2026, distributors' and retailers' bonus were recognised as part of unearned revenue amounted to Rp14,446 (March 31, 2025: Rp7,750) and were recognised as part of accruals and provision amounting to Rp64,279 (March 31, 2025: Rp67,083) (Note 15).

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pokok penjualan	833.144	575.923
Beban penjualan	132.522	132.042
Beban umum dan administrasi	39.777	37.888
Total	1.005.443	745.853

21. EXPENSES BY NATURE

Cost of goods sold
Selling expenses
General and administrative expenses

Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah dari jumlah pendapatan bersih:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
PT Agro Tradisi	246.628	109.273
Total	<u>246.628</u>	<u>109.273</u>

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok penjualan dan beban operasional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Beban penjualan

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
Pengangkutan	56.156	54.286
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	40.807	40.403
Promosi	10.651	17.367
Biaya subkontraktor	-	-
Perjalanan	8.592	6.862
Depresiasi	5.580	4.570
Sewa	5.061	2.373
Penelitian dan pengembangan	341	474
Beban kantor	2.465	1.872
Utilitas	981	1.173
Registrasi produk	536	1.242
Perbaikan dan pemeliharaan	441	545
Beban pajak	47	101
Jasa profesional	38	80
Lain-lain	826	694
Total	<u>132.522</u>	<u>132.042</u>

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Detail of purchase to suppliers which amount had exceeding 10% of total net revenue:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
PT Agro Tradisi	246.628	109.273
Total	<u>246.628</u>	<u>109.273</u>

See Note 22 for related parties information.

Significant expenses by nature of cost of goods sold and operating expenses are as follows:

Selling expenses

Freight
Salaries, allowances and other benefits
Promotion
Subcontractor fee
Travel
Depreciation
Rent
Research and development
Office expenses
Utilities
Product registration
Repair and maintenance
Tax expenses
Professional fees
Others
Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**21. KARAKTERISTIK BEBAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Beban umum dan administrasi

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	26.076	24.475
Beban kantor	3.572	3.662
Depresiasi	3.466	3.497
Beban pajak	1.031	2.164
Jasa professional	2.646	2.151
Registrasi produk	550	38
Perjalanan	1.577	1.364
Perbaikan dan pemeliharaan	1.785	1.108
Utilitas	1.128	286
Sewa	1.468	3.236
Promosi	1.470	175
Penelitian dan pengembangan	196	217
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang	(5.749)	3.418
Lain-lain	561	(7.903)
Total	39.777	37.888

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

General and administrative expenses

Salaries, allowances and other benefits
Office expenses
Depreciation
Tax expenses
Professional fees
Product registration
Travel
Repair and maintenance
Utilities
Rent
Promotion
Research and development
Provision/(reversal) for receivables impairment
Others
Total

Beban pokok penjualan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bahan baku yang digunakan	581.960	474.694
Biaya subkontraktor	51.319	39.171
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	15.771	11.657
Perbaikan dan pemeliharaan	5.614	8.671
Depresiasi	6.284	3.767
Utilitas	1.546	2.074
Sewa	16.202	1.275
Penyisihan penurunan nilai persediaan	631	3.418
Lain-lain	672	281
Total biaya produksi	679.999	545.008
Persediaan barang jadi, awal tahun	777.225	532.972
Pembelian	137.205	19.023
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(761.285)	(521.080)
Beban pokok penjualan	833.144	575.923

Raw material used
Subcontractor fee
Salaries, allowances and other benefits
Repair and maintenance
Depreciation
Utilities
Rent
Provision for inventory impairment
Others
Total production expenses
Finished goods, beginning of the year
Purchases
Finished goods, end of the year
Cost of goods sold

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/Parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
David Yaory	Pemilik manfaat utama/ <i>Ultimate beneficial owner</i>	Sewa dan pinjaman/ <i>Lease and loan</i>
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PT Alam Semesta Agro	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/ <i>Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner</i>	Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/ <i>Sales, purchase, and toll manufacturing fee</i>
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ <i>Associate entity of the ultimate beneficial owner</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Dewan Komisiner dan Direksi/ <i>Board of Commissioner and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi signifikan

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Piutang usaha/<i>Trade receivables</i>				
PT Alam Semesta Agro	0,07%	2.905	0,08%	3.178
PT Focusindo Asia Pacific	0,01%	448	0,01%	291
PT Agri Media Solusindo	0,01%	313	0,00%	128
Total	0,09%	3.666	0,09%	3.597

^{*)} Persentase dari total aset/*Percentage of total assets*

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Piutang lain-lain/<i>Other receivables</i>				
PT Alam Semesta Agro	0,00%	18	0,00%	98
PT Agri Media Solusindo	-	-	0,00%	16
Total	0,00%	18	0,00%	114

^{*)} Persentase dari total aset/*Percentage of total assets*

22. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

The nature of relationships with the related parties are as follows:

b. Significant balances and transactions

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

b. Significant balances and transactions (continued)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Uang muka/Advances	-	-	-	-
PT Focusindo Asia Pacific	-	-	0,49%	20.000
Total	-	-	0,49%	20.000

¹⁾ Persentase dari total aset/Percentage of total assets

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Utang usaha/Trade payables				
PT Focusindo Asia Pacific	1,13%	32.069	1,29%	38.109
PT Alam Semesta Agro	0,09%	2.558	0,06%	1.696
Total	1,22%	34.627	1,35%	39.805

¹⁾ Persentase dari total liabilitas/Percentage of total liabilities

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Utang lain-lain/Other payables				
PT Focusindo Asia Pacific	0,00%	89	0,02%	504
Total	0,00%	89	0,02%	504

¹⁾ Persentase dari total liabilitas/Percentage of total liabilities

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Liabilitas sewa/Lease liabilities				
PT Agro Persada	-	-	0,15%	4.308
David Yaory	-	-	0,02%	667
Total	-	-	0,17%	4.975

¹⁾ Persentase dari total liabilitas/Percentage of total liabilities

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Penjualan/Sales				
PT Agri Media Solusindo	0,48%	5.287	0,12%	1.011
PT Focusindo Asia Pacific	0,06%	704	0,05%	390
PT Alam Semesta Agro	0,00%	42	0,03%	230
Total	0,55%	6.033	0,20%	1.631

¹⁾ Persentase dari total penjualan/Percentage of total sales

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant balances and transactions (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Pembelian/Purchase				
PT Focusindo Asia Pacific	0,61%	5.103	0,71%	4.100
PT Alam Semesta Agro	0,11%	957	0,07%	407
Total	0,73%	6.060	0,78%	4.507

¹⁾ Persentase dari total beban pokok penjualan/Percentage of total cost of goods sold

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Pembelian/Purchase				
PT Agro Persada	-	-	0,62%	1.054
David Yaori	-	-	0,81%	1.378
Total	-	-	1,43%	2.432

¹⁾ Persentase dari total beban usaha/Percentage of total operating expenses

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration				
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term benefits:				
Direksi/Board of Directors	0,67%	1.157	2,59%	4.406
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	0,12%	203	0,45%	772
Total	0,79%	1.360	3,04%	5.178

¹⁾ Persentase dari total beban usaha/Percentage of total operating expenses

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

No	Nama kontrak/ Contract title	Pihak/Parties		Tanggal kontrak/Date of contract	Tanggal mulai kontrak (dari/ke)/ Effective date(s) of contract (from/to)	Jumlah kontrak per tahun (nilai penuh)/ Contracts amount per year (full amount)
		Penyewa/ Lessee	Pemberi sewa/ Lessor			
a.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	DGI	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp1.3 miliar/billion
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp2.5 miliar/billion
b.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	DGW	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp1.5 miliar/billion
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp1.6 miliar/billion
c.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	FIT	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp987 juta/million
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp1.3 miliar/billion
d.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	BST	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp574 juta/million
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp297 juta/million

¹⁾ Kontrak tahunan ini telah diperpanjang dari periode sebelumnya/These annual contracts have been extended from previous period.

a. Perjanjian Sewa BST

BST sebagai penyewa, menandatangani beragam perjanjian sewa, yang terdiri dari sewa atas bangunan dan kendaraan.

Perjanjian sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang digunakan di berbagai lokasi. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh BST pada tahun 2021-2025, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2030.

b. Perjanjian Pembelian Tanah

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Modern Industrial Estat untuk membeli tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten dengan harga Rp61.576 melalui skema pembayaran bertahap bulanan yang akan berakhir pada bulan Februari 2025. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah pembayaran uang muka aset tetap yang diakui sebagai uang muka aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp61.576.

a. Lease Agreement BST

BST as the lessee, entered into various rental agreements, which consist of building and vehicle rental.

The rental agreements that have a significant impact to the consolidated financial statements are vehicle rentals with PT CSM Corporatama and PT Batavia Prosperindo Trans Tbk used in various locations. The entire such agreements were signed by BST in 2021-2025, where the term of the last vehicle rentals agreement expiring in 2026-2030.

b. Land Acquisition Agreement

In February 2022, the Company signed an agreement with PT Modern Industrial Estat to purchase land located in Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten amounting to Rp61,576 with a monthly installment payment scheme that will end in February 2025. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, total payment of advance for fixed assets recognised as advances for fixed assets in the consolidated statement of financial position is Rp61,576.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel berikut memberikan informasi mengenai signifikan transaksi arus nonkas Grup:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	5.147	19.440	Addition of right-of-use assets lease liabilities
Penambahan aset hak guna melalui modifikasi	3.752	273	Addition of right-of-use assets through modifications
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya dan akrual	245	8.980	Addition of fixed assets through other payables and accruals
Pembalikan uang muka untuk aset tetap	639	65)	Reversal of advance for fixed asset

b. Rekonsiliasi utang bersih

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW

a. Non-cash transactions

The following table provides information regarding significant non-cash transaction of the Group:

b. Net debt reconciliation

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended March 31, 2026 is as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Three-Month Periods ended March 31, 2026**

	Kas dan cerukan/ Cash and overdrafts	Pinjaman bank/Bank loans	Utang pihak berelasi/ Loans to related parties	Utang pihak ketiga/ Loans to third parties	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Utang lain-lain/Other payables	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2026	103.319	(1.039.290)			(53.699)	-	(989.671)	Balance as at 1 January 2026
Arus kas	(128.181)	(28.147)	-	-	7.258	-	(149.069)	Cash flows
Penambahan - liabilitas sewa			-	-	(5.147)	-	(5.147)	Addition - lease liabilities
Lain-lain	15	-	-	-	(3.752)	-	(3.737)	Others
Saldo pada 31 Maret 2026	(24.847)	(1.067.437)	-	-	(55.340)	-	(1.147.624)	Balance as at March 31, 2026

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025**

	Kas dan cerukan/ Cash and overdrafts	Pinjaman bank/Bank loans	Utang pihak berelasi/ Loans to related parties	Utang pihak ketiga/ Loans to third parties	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Utang lain-lain/Other payables	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2025	(31.812)	(654.009)	(19.874)	-	(72.052)	(1.020)	(778.767)	Balance as at 1 January 2025
Arus kas	33.871	(217.477)	19.874	-	27.617	1.020	(135.095)	Cash flows
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(20.130)	-	(20.130)	Addition - lease liabilities
Lain-lain	26	-	-	-	107	-	133	Others
Saldo pada 31 Desember 2025	2.085	(871.486)	-	-	(64.458)	-	(933.859)	Balance as at December 31, 2025

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup dibagi dalam empat kelompok berdasarkan jenis usaha, yaitu pestisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan dan distribusi.

Grup utamanya menggunakan ukuran laba sebelum pajak, penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

25. SEGMENT INFORMATION

The operating segment information is prepared using the accounting policy adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

The Group is currently organised into four main pillars based on nature of business, which are pesticide, fertilizer, equipment and tools and distribution.

The Group primarily uses a measure of profit before taxes, net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Three-month periods ended March 31, 2026**

	Pestisida/ Pesticide	Pupuk/ Fertilizer	Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							SEGMENT REVENUE AND RESULTS
Penjualan	293.394	519.933	10.642	279.414	-	1.103.383	Revenue
Penjualan antar segmen	78.761	164.990	11.114	4	(254.869)	-	Intersegment revenue
Penjualan bersih	372.155	684.923	21.756	279.418	(254.869)	1.103.383	Net revenue
Beban pokok penjualan	(223.981)	(584.069)	(18.032)	(263.798)	256.736	(833.144)	Cost of goods sold
Laba bruto	148.174	100.854	3.724	15.620	1.867	270.239	Gross profit
Beban usaha						(172.299)	Operating expenses
Biaya keuangan						(29.272)	Finance costs
Penghasilan keuangan						87	Finance income
Keuntungan selisih kurs, bersih						(6.850)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan sewa							Rental income
Lain-lain, bersih						2.380	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan						64.285	Profit/(loss) before income taxes
Beban pajak penghasilan						(14.549)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan						49.736	Profit/(loss) of the year
Beban depresiasi dan amortisasi						15.476	Depreciation and amortization expense
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Jumlah aset	2.163.401	2.625.297	72.512	459.921	(1.333.730)	3.987.401	Total assets
Jumlah liabilitas	1.027.203	1.837.346	39.499	495.318	(552.806)	2.846.560	Total liabilities

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut: (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Three-month periods ended March 31, 2025							
	Pestisida/ Pesticide	Pupuk/ Fertilizer	Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							SEGMENT REVENUE AND RESULTS
Penjualan	223.962	339.249	5.555	234.089	282	803.137	Revenue
Penjualan antar segmen	74.811	180.297	10.950	-	(266.058)	-	Intersegment revenue
Penjualan bersih	298.773	519.546	16.505	234.089	(265.776)	803.137	Net revenue
Beban pokok penjualan	(176.548)	(422.267)	(14.633)	(222.435)	259.960	(575.923)	Cost of goods sold
Laba bruto	122.225	97.279	1.872	11.654	(5.816)	227.214	Gross profit
Beban usaha						(169.930)	Operating expenses
Biaya keuangan						(18.737)	Finance costs
Penghasilan keuangan						1.158	Finance income
Keuntungan selisih kurs. bersih						(7.698)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan sewa							Rental income
Lain-lain, bersih						1.976	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan						33.983	Profit/(loss) before income taxes
Beban pajak penghasilan						(8.105)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan						25.878	Profit/(loss) of the year
Beban depresiasi dan amortisasi						(11.834)	Depreciation and amortization expense
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Jumlah aset	2.004.426	1.781.962	62.452	550.347	(1.432.761)	2.966.426	Total assets
Jumlah liabilitas	905.764	1.079.898	28.305	606.724	(642.270)	1.978.421	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026			
	Dolar AS/US Dollar (nilai penuh/full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	75.853	-	1.289
Piutang usaha	1.194.942	-	20.306
Liabilitas			
Utang usaha	(22.670.959)	(11.044.624)	(412.403)
Liabilitas bersih	(21.400.164)	(11.044.624)	(390.808)
31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Dolar AS/US Dollar (nilai penuh/full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	303.604	-	5.095
Piutang usaha	1.440.208	-	24.170
Liabilitas			
Utang usaha	(38.769.581)	-	(650.631)
Liabilitas bersih	(37.025.769)	-	(621.366)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar Rp6.867.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at March 31, 2026 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately Rp6.867.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Mesin	3.716

Jumlah yang tercatat pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan prasarana dan mesin. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

27. COMMITMENTS

Capital commitments

Capital expenditure contracted at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	3.670	Machinery

The amount outstanding above as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are relate to commitments made by the Group in sale and purchase agreements with various third parties to purchase buildings and improvements and machinery. The amounts stipulated in the agreements are denominated in Rupiah and USD.

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.379
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan saham (Catatan 18)	<u>5.882.353.000</u>
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh ^{**)})	<u>8</u>

^{**) Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 28 Agustus 2024}

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

28. EARNINGS PER SHARES

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
	25.890	Profit attributable to the owners parent entity
	<u>5.764.705.933</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split (Note 18)
	<u>4</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount ^{**)})

^{**) Calculated based on number of shares after stock split that was effective as of 28 August 2024}

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2025 Serta Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. HAL LAINNYA

Ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

29. OTHER MATTER

Geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.